BAB III

METODE PENELITIAN

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu", (Sugiyono, 2008:2). Metode Penelitian merupakan unsur yang mempunyai peranan penting, dengan adanya metode penelitian tersebut, maka kegiatan penelitian yang dilakukan akan dapat terarah dengan baik sehingga akan memberikan hasil yang berguna untuk mengetahui suatu keadaan bahkan dapat untuk memecahkan persoalan.

A. Jenis Penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian harus diketahui terlebih dahulu mengenai jenis penelitian yang bagaimana yang dipergunakan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemecahannya. Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik yang digunakan serta tempat dan waktu penelitian maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif memberi pengertian bahwa:

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk meneliti suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang, (Nazir, 2005:54)

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

hubungan antar fenomena yang diselidiki, sedangkan untuk proses analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus.

Studi Kasus menurut Mulyana (2009:201) adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu progam, atau suatu situasi sosial.Kemudian Cresswell (2010:20) menyatakan bahwa kasus-kasus dalam strategi penelitian studi kasus ini dibatasi waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dan waktu yang telah ditentukan. Jadi, studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek, dibatasi waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap menggunakan prosedur pengumpulan data dan waktu yang telah ditentukan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai fungsi untuk membatasi studi dalam penelitian yang dilakukan khususnya terhadap obyek penelitian agar tidak terlalu luas. Sehubung dengan permasalahan dan topik yang dipilih, adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas

Fokus yang pertama adalah sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang.

2. Sistem Pengendalian Intern

Fokus penelitian yang kedua adalah sistem pengendalian intern. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern diterapkan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang. Pengendalian intern sangat diperlukan dalam suatu sistem untuk mencegah kecurangan yang mungkin timbul.

Menganalisis efektivitas pengendalian intern antara lain:

a. Struktur organisasi
b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
c. Praktik yang sehat
d. Pegawai yang cakap

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang, yang terletak di Jl. Ahmad yani No.11 Malang. Dipilihnya perusahaan ini karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi dan mempunyai sirkulasi transaksi penjualan yang angat padat dan besar sehingga penerimaan kasnya pun semakin besar pula,

sehingga membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik dan tepat.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui media perantara seperti catatan atau dokumen. Data sekunder diperoleh atau dicatat oleh pihak lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan yang terpenting dalam suatu penelitian, karena dari kegiatan inilah data dapat disajikan sebagai hasil dari penelitian. Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian (Nazir, 2005:30). Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah Dokumentasi. “Metode dokumentasi yaitu metode yang didasarkan pada tulisan (*paper*) bukan pada tempat (*places*) atau orang (*people*), (Arikunto, 2006:158). Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen dan catatan yang ada dalam berbagai bentuk yang isinya berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah struktur organisasi dan bagan alur yang digunakan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Gulo (2002:121) Instrumen penelitian adalah pedoman penulis tentang wawancara, atau pengamatan, daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pengumpulan dokumentasi, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman dokumentasi yang berupa cara menulis, mengumpulkan, dan mengkopi formulir-formulir, dokumen-dokumen atau catatan perusahaan. Adapun alat bantu yang digunakan adalah alat tulis, baik alat tulis manual maupun alat tulis mesin.

G. Analisis Data

Agar data yang terkumpul nanti dapat berguna dalam upaya memecahkan permasalahan yang diteliti, maka perlu dilakukan analisis data.

Menurut Nazir (2005:346) Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan adanya analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam metode ini adalah metode analisis non statistik atau non parametrik. Metode ini cocok digunakan pada jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan cara mendeskipsikan fokus penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang.
2. Menganalisis efektifitas pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas antara lain:
   a. Struktur organisasi
   b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
   c. Praktik yang sehat
   d. Pegawai yang cakap